
PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, CURRENT RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017

Risdayanti Sinaga¹; Betti Sulastri Marbun²; Johannes R. Sianturi³; Jessy Safitri Sitorus⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}

Email : risdayantisinaga29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan bertujuan untuk menguji pengaruh *working capital turnover*, *current ratio* dan *firm size* terhadap profitabilitas secara parsial ataupun simultan di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Populasi penelitian ini sebanyak 69 perusahaan dan sampel sebanyak 27 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 108. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (1) *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (2) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) *Firm size* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (4) secara simultan *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : *working capital turnover*, *current ratio*, *firm size*, Profitabilitas

ABSTRACT

This research was held to examine the effect of working capital turnover, current ratio and firm size on profitability partially or simultaneously on manufacturing companies basic and chemical industry listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The research was conducted with multiple linear regression analysis methods and hypothesis testing using the SPSS program. The overall population in this study were 69 companies and the sample were 27 companies with 108 data. The research showed that partially, (1) working capital turnover has a positive and significant effect on profitability, (2) current ratio has a positive and significant on profitability, (3) firmsize do not have a positive significant effect on profitability, (4) simultaneously, working capital turnover, current ratio, and firm size have a positive and significant on profitability.

Keywords : *working capital turnover*, *current ratio*, *firmsize*, *profitability*

PENDAHULUAN

Roda kehidupan kita dalam masa ini, seringkali mengalami percepatan yang sungguh tidak terduga perputarannya. Dalam setiap detiknya, terdapat banyak strategi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan dalam mencapai target sasaran pasarnya. Hal ini dibuktikan oleh perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri dasar kimia yang terdaftar di BEI, di 2018 sektor ini mengalami pertumbuhan yang baik. Statement ini dibuktikan dengan adanya bukti yang konkrit dari laporan BEI yang mencantumkan kenaikan mencapai 21,17% *year to date (ytd)*, dibalik itu semua kita dapat melihat data yang ditunjukkan oleh IHSG mengenai perdagangan minggu ini sedang melemah sampai 3,02% menuju level 6.163. Hal ini membuktikan keoptimalan hasil kinerja keuangan dan manajemen dari sektor ini dalam menguasai pasar yang ada.

Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang berasal dari aktivitas bisnisnya. Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat dilihat dari keberhasilan manajemen dalam mengelola sistem pembiayaan yang ada. Hal ini dapat dinilai dari seberapa efektif penggunaan ataupun pemanfaatan modal kerjanya, yang nilainya dapat ditunjukkan oleh rasio WCT (*Working capital turnover*) yang akan menunjukkan besaran potensi dari sebuah badan usaha untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar sebagai jaminan untuk menutupi. Selain itu *current ratio/ CR* (hutang lancar) yang dimiliki perusahaan juga berpengaruh erat terhadap sistem operasional perusahaan, dikarenakan sebuah kewajiban lancar hendaklah dipenuhi. Jika kemampuannya baik dalam memenuhi hutang lancarnya, hal itu akan mencuri perhatian dari si pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman tanpa adanya manajemen yang diatur. Disamping itu keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari seberapa besar kecilnya *firm size /FS*(ukuran perusahaan) yang dapat kita amati dari jumlah *equity*, nilai perusahaan tersebut dan total aktivasnya.

Perkembangan pesat yang ditawarkan oleh sektor industri dasar dan kimia tidak lepas akan sebuah tingkat penjualan ataupun tingkat profitabilitas yang dimilikinya. Akan tetapi, lain halnya fenomena yang ditemukan pada beberapa perusahaan di industri ini yang menyimpang dari yang seharusnya diinginkan, seperti pada PT. Budi Acid Jaya Tbk, yang menunjukkan total modal pada periode 2014-2015 terjadi peningkatan 21,59%, padahal dalam kurun waktu yang sama laba bersih turun

sebanyak 26,12%. Begitu pula dengan PT. Tunas Alfin Tbk, menunjukkan jumlah hutang tahun 2016-2017 naik hingga 14,64%. Akan tetapi profit tampak turun 28,77% tahun 2016-2017. Dan hal ini pun terjadi pada PT. Lion Metal Works Tbk, menunjukkan total aset naik 6,53% pada 2014-2015. Akan tetapi dalam periode yang sama penurunan terjadi, dengan persentase 6,08% pada laba bersih.

Adanya fenomena tersebut membuat kami selaku peneliti hendak ingin menguji kembali keterkaitan antara variabel yang bersangkutan dengan tingkat profitabilitas. Di sisi lain, setelah dilakukannya pencarian perihal penelitian ini, fakta-fakta baru muncul dimana beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh adanya perbedaan atas beberapa penelitian tersebut, yaitu tentang pengaruh WCT, CR dan FS terhadap profit yang nantinya akan kita paparkan dan bahas pada bagian analisis setiap variabelnya. Dengan alasan yang demikian, penelitian ini akan mencoba menguji dan menganalisis kembali pengaruh *working capital turnover* (X_1), *current ratio* (X_2), dan *firm size* (X_3) terhadap tingkat profitabilitas (Y). Dimana penelitian ini akan diuji terhadap perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2014-2017, yang adalah perusahaan penghasil kebutuhan sehari-hari kita.

TINJAUAN PUSTAKA

Working Capital Turnover (WCT)

Modal kerja merupakan suatu kegiatan investasi berupa aset jangka pendek yang memiliki siklus perputaran yang cepat dipasaran (Brigham & Houston, 2015). Ketersediaan modal yang tepat itu penting dikarenakan ketersediaan tersebut dapat memastikan siklus operasional berjalan lancar oleh karena tidak ditemukannya kesulitan dalam keuangan (Jumingan, 2014). Sebuah perusahaan yang tidak serius dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya dapat diprediksi bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kendala yang akan menghadang, hal itu dikarenakan modal kerja yang ditata dengan baik merupakan kepastian dari kesehatan keuangan yang dimiliki oleh badan usaha tersebut.

Pada dasarnya, sebuah perusahaan hendaklah mengoptimalkan perputaran modalnya dengan baik dan tepat, dikarenakan modal kerja merupakan suatu alat penyeimbang antara likuiditas dan laba yang secara langsung memiliki dampak akan profitabilitas yang diperoleh. “Apabila sebuah perusahaan meremehkan dan tidak

bertindak serius dalam pengolahan modal kerja, maka dapat diprediksi bahwa perusahaan tersebut akan kalah dalam dalam kompetisi pasar yang dikarenakan penggunaan modal kerja yang tidak tepat sasaran”(Fahmi, 2016) .

(Kasmir, 2011):

$$WCT = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Penelitian-penelitian akan hal ini dilakukan oleh (Yanthi & Sudiarta, 2017), mereka menyimpulkan WCT bernilai positif dalam mempengaruhi nilai profitabilitas. (Prakoso, 2014) dan (Fitri, 2016) yang mengemukakan WCT dapat mempengaruhi profitabilitas dengan nilai negatif. (Santoso, 2013) menunjukkan hasil lain, yaitu WCT signifikan tidak mempengaruhi kondisi profitabilitas.

H1 : *Working Capital Turnover (WCT)* berpengaruh pada profitabilitas di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Current Ratio(CR)

CR/ hutang lancar adalah keseluruhan hutang lancar yang terdapat dalam daftar kewajiban perusahaan yang keharusannya dibayar dan diselesaikan dalam masa periode tidak sampai satu tahun sejak tanggal pembuatan neraca. CR memberi gambaran akan seberapa optimal aktiva lancar dapat menutupi kewajiban utang lancar pada saat batas waktu pembayaran (Sjahrial & Purba, 2013). Jika nilai rasio rendah itu artinya likuiditasnya tinggi, sebaliknya jika rasio tinggi itu artinya terjadi siklus yang kurang baik dalam aktiva lancar yang nantinya akan mempengaruhi akun profitabilitas (Hanafi, 2016:75).

Oleh karena pentingnya pengaruh sebuah utang lancar dalam sebuah perusahaan, hendaknya pihak yang bersangkutan memberi perhatian yang lebih untuk menghindari adanya ketidakseimbangan dan kesetaraan akan aktiva lancar dan utang lancar.

(Home & Machowicz, 2013):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

(Hantono, 2015) dan (Widodo, 2018) melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan yang hampir sama yaitu *current ratio* dengan tidak signifikan berpengaruh akan profitabilitas. Temuan yang berbeda diperoleh (Fitri, 2016) dan (Widiyanti & Bakar, 2012) menjelaskan bahwa CR tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.

H2 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh pada profitabilitas di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Firm Size (FS)

Firm Size merupakan ukuran perusahaan yang menjadi dasar kepercayaan para kreditur dalam hal memberi pinjaman, dimana perusahaan berskala besar memiliki kesempatan lebih besar dibandingkan dengan yang berukuran kecil (Mulyaman, 2011). (Sitanggang, 2013) mengemukakan dimana FS yang mempunyai jangkauan yang luas dengan penjualan hasil produksi yang tinggi merupakan sebuah prestasi yang dimiliki. Dengan demikian, kesempatan untuk masuk ke sumber pendanaan yang tersedia dengan leluasa terbuka bagi perusahaan-perusahaan besar untuk memperoleh dana yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa fakta yang menyoroti bahwa sebuah FS atau yang disebut juga sebagai ukuran perusahaan memiliki andil dan hubungan yang cukup kuat dengan tingkat profitabilitas badan usaha tersebut. Itu terjadi disebabkan tingkat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang FS besar membutuhkan biaya lebih minim dibandingkan perusahaan yang FS kecil dalam menciptakan sebuah barang. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat FS ialah (Rodoni & Ali, 2014):

$$\text{Log Natural (Ln) Total Aktiva}$$

Penelitian akan pengaruh sebuah ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ini dilakukan oleh (Rahmawati & Mahfudz, 2018), yang memperoleh hasil akhir pengujian secara positif FS mempengaruhi dan signifikan akan jumlah profitabilitas. Demikian juga penemuan dari (Ambarwati et al., 2015) menemukan hal sama, dimana penelitian yang dilakukannya menunjukkan secara positif signifikan FS berpengaruh kepada profitabilitas.

H3 : *Firm Size (FS)* berpengaruh pada profitabilitas di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas tak lain merupakan alat ukur yang akan diukur terhadap sebuah perusahaan, yang menilai kemampuannya dalam mendatangkan tingkat profit

dalam jangka waktu tertentu. Sebuah tingkat *gain*(laba) atau *lost*(rugi) memberi gambaran kepada pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan mengenai ringkasan hasil operasional perusahaan selama periode berjalan (yang mencakup aktivitas inti maupun sekunder) setelah mengantisipasi besaran pajak PPh

ROA (*return on aset*) (Fahmi, 2016) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

H4 : Secara simultan *WCT*, *CR* dan *FS* berpengaruh pada profitabilitas di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan sebagai metode pendekatan dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak/random, instrumen penelitian adalah teknik dalam mengumpulkan data sekunder yang digunakan, data yang dibutuhkan disertai dengan kegiatan menganalisis dengan sifat statistik/ kuantitatif. Penelitian ini ditandai dengan adanya dampak atau hubungan sebab akibat atau sering disebut dengan istilah kausal sebagai ciri khas dari penelitian ini. Jadi dimana variabel yang mempengaruhi/Independen (Sugiyono, 2016) yaitu *working capital turnover* (X_1), *current ratio* (X_2) dan *firm size* (X_3) dan dipengaruhi (dependen) ialah profitabilitas. Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2014-2017 adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu 69 perusahaan. Metode *sampling purposive* digunakan dalam penentuan sampel memperoleh hasil yang digunakan sebagai sampel, sehingga total data yang digunakan adalah 108 data yang selengkapnya dijelaskan pada tabel II.1.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian data dalam penelitian untuk mengetahui kondisi yang di gunakan dalam suatu penelitian. Salah satunya adalah dengan cara uji normalitas. Jadi tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam penelitian. (Zulkarnaen, et al. 2018:164)

1. Normalitas

(Ghozali, 2016) uji ini bermanfaat sebagai petunjuk apabila dalam regresi, variabel residual berdistribusi normal atau sebaliknya yaitu tidak normal. Pendeteksian distribusi dilaksanakan dengan identifikasi secara graph analysis (analisis grafik) dan statistic analysis (analisis statistik). Dimana graph analysis normal akan ditandai adanya garis yang mengikuti garis diagonal dan sekaligus data menyebar keseluruhan didaerah garis diagonal. Di sisi lain, statistic analysis juga merupakan salah satu alat untuk menguji asumsi ini akan tetapi, analisis ini digunakan dengan menggunakan hipotesis yaitu residualnya:

H_0 : berdistribusi normal.

H_a : berdistribusi abnormal.

2. Multikolinieritas

(Ghozali, 2016) uji multikolinieritas digunakan untuk pengujian peristiwa korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi diantara variabel independen yang ditandai dengan nilai korelasi sama dengan nol, variabel tersebut adalah variabel ortogonal.

3. Autokorelasi

(Ghozali, 2016) pengujian secara autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara kesalahan pengganggu pada periode t terdapat korelasi dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pendeteksian dilaksanakan melalui hipotesis $H_a (r \neq 0)$: terjadi autokorelasi dan $H_o (r = 0)$: tidak terjadi autokorelasi.

4. Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016) pengujian secara heteroskedastisitas akan memperlihatkan apakah residual pengamatan yang satu dengan yang lain mengalami ketidaksamaan *variance* dalam model regresinya. Hal itu bisa dibuktikan dengan mengamati grafik *plot* yaitu jika terdapat pola tertentu, itu menggambarkan terjadinya heteroskedastisitas dan

apabila pola yang ditemukan tidak jelas, itu maknanya kejadian heteroskedastisitas tidak ditemukan. Dan selain itu pengujian *glejser* juga dapat digunakan dimana jika tingkat kepercayaan *probabilitas* signifikan berada di atas 5%, menyimpulkan heteroskedastisitas tidak terkandung dalam model regresi.

Model Analisis Data Penelitian

1. Model Penelitian

Model penelitian ialah regresi linear berganda sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= profitabilitas	b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi
a	= konstanta	X_3	= firm size
X_1	= working capital turnover	e	= standar error
X_2	= current ratio		

2. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Koefisien ini digunakan sebagai pengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kemampuan variabel independen (X) besar terhadap variabel dependen (Y), apabila koefisien adjusted (R^2) semakin besar atau mendekati 1.

3. Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bermanfaat dalam memaparkan besarnya tingkat pengaruh variabel independen kepada variabel dependen (Ghozali, 2016). Dengan pengujian $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ dan $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Bukti yang digunakan dalam penerimaan dan penolakan hipotesis :

1. Apabila penerimaan H_0 dan penolakan H_a terjadi, itu berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$.
2. Apabila penolakan H_0 dan penerimaan H_a terjadi, itu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$.

4. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah secara bersamaan seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan pengujian $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ dan $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Bukti yang digunakan dalam penerimaan dan penolakan hipotesis :

1. Apabila penerimaan H_0 dan penolakan H_a terjadi, itu berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$.
2. Apabila penolakan H_0 dan penerimaan H_a terjadi, itu berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik akan menerangkan karakteristik sampel meliputi : total sampel (n), rata-rata (*mean*), skala maximum, skala minimum, dan standart deviasi variable.

Pada Tabel III.1 nilai minimum *Working Capital Turnover* sebesar Rp. 44.711.242 pada PT. Semen Baturaja Tbk pada 2014. Nilai maximum *Working capital turnover* adalah sebesar Rp. 7.596.213.418 pada PT. SLI Global Tbk periode 2017. Dengan rata rata nilainya pertahun adalah sebesar Rp. 1.805.819.611 dan nilai standar deviasi pertahun sebesar Rp. 1367.566.228

Nilai minimum Current Ratio adalah sebesar Rp. 21.670.736 pada PT. Indo Acidatama Tbk di tahun 2015, maximum sebesar Rp. 9.677.320.675 di 2015 pada PT. Intan Wijaya Internasional Tbk. Rerata Kuantitas Current Ratio pertahun adalah sebesar Rp. 2.226.076.668 dan nilai standar deviasi pertahun sebesar Rp. 1.865.408.680

Nilai minimum *Firmsize* adalah sebesar Rp.27.916.395 pada PT. Indal. Al. Industry Tbk periode 2015. Maximum *Firmsizenya* adalah sebanyak Rp. 3.142.035.423 pada PT. Persero Tbk (Semen Indonesia) di periode 2016. Rerata *Firmsize* pertahun yaitu sebesar sebesar Rp. 2.565.209.436 dan nilai standar deviasi pertahun sebesar Rp. 840.483.946

Nilai minimum Profitabilitas adalah sebesar Rp. 541.009 pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi kimia. Tbk pada 2015. Maximum Profitabilitas adalah sebesar Rp.

162.425.514 pada PT. Persero Tbk di 2014. *Mean* Profitabilitas pertahun ialah sejumlah Rp. 47.786.910 dan nilai standar deviasi pertahun adalah sebesar Rp. 46.032.214

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam proses pengolahan data terjadi pengobatan LN, agar data berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas pada saat diolah mengalami masalah pada uji grafic dan statistic, maka pengobatan transformasi data menggunakan LN.

Uji Normalitas

1. Analisis grafik

Berlandaskan gambar III.1, dapat dilihat semuanya berdistribusi normal, terlihat dari grafik histogramnya yang memperlihatkan data simetris yang terhindar dari miring atau condong ke kanan dan kiri. .

Normal *probability plot* setelah transformasi sebagai berikut:

Berlandaskan gambar III.2 grafik P-P Plot tampak titik-titik mendekati sisi garis diagonal. Disamping adanya analisis berbentuk grafik, dalam memastikan data normal berdistribusi perlu dilakukan analisis statistik sbb:

2. Uji statistik

Pada Tabel III.3 terlihat jelas mengenai hasil uji statistik *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$, itu berarti normalitas dari data yang diolah dengan *Kolmogrov Smirnov* berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Pembuktian adanya peristiwa multikolinieritas dapat diketahui melalui persamaan *cutoff Tolerance* $\geq 0,01$ dan $VIF \leq 10$ ($VIF = 1$ atau *tolerance*). Berlandaskan Tabel III.4 multikolinieritas setelah transformasi nilai *tolerance* dari WCT,CR dan FS berada $> 0,10$ dengan VIF WCT, CR dan FS < 10 . Oleh karena itu, kesimpulannya ialah bahwa peristiwa regresi diantara variable independen tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi digunakan untuk *prediction error* yang bisa saja terjadi diantara residual di sebuah penganalisisan secara regresi melalui pengujian *Durbin Watson* (Ghozali, 2016).

Tabel III.5 memberi simpulan yang cukup jelas perihal hasil uji *Durbin Watson* 2.160. kuantitas/jumlah dari variabel bebas (k) = 3, keseluruhan jumlah observasi (n) = 108. Dengan D_w 2.160 > dari pada D_u 1.7437, memberi penjelasan bahwa gejala autokorelasi tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas

1. Grafik

Gambar III.6 menunjukkan terjadinya penyebaran secara random oleh titik-titik yang posisinya tidak dalam kondisi berkumpul dalam satu wilayah, namun titik-titik itu tersebar, oleh sebab itu kesimpulannya tidak terjadi peristiwa heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

Berlandaskan Tabel III.7 bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji park menunjukkan bahwa nilai signifikan *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Firm size* > 0,05, itu artinya model regresi dapat dipakai karena heteroskedastisitas tidak ditemukan terjadi dalam model ini.

Analisis Data Penelitian

Hipotesis Regresi Linear Berganda :

Berdasarkan Tabel III.8, maka diperoleh persamaan oleh uji glejser sebagai berikut :

$$\text{LN Profitabilitas} = -10.970 + 0.251 \text{ LN_Working Capital Turnover} + 1.171 \text{ LN_Current Ratio} + 1.992 \text{ LN_Firm size}$$

Penjelasan :

1. Kostanta -10.970 satuan menjelaskan jika *Working Capital Turnover*, *Current ratio*, dan *Firm size* bernilai konstan maka Profitabilitas sebesar -10.970 .
2. Koefisien regresi linear dari *Working Capital Turnover* ialah 0,251 satuan menunjukkan jika terjadi peningkatan *Working Capital Turnover* maka 1% dari

padanya akan menyebabkan penurunan Profitabilitas sebanyak 0,251 dengan anggapan variabel lainya tidak ada.

3. Koefisien regresi linear *Current Ratio* ialah 1.171 satuan menunjukkan apabila terjadi peningkatan *Current Ratio* maka 1% dari padanya menyebabkan penurunan Profitabilitas sebanyak 1.171 dengan anggapan variabel lainya tidak ada.
4. Koefisien regresi linear *Firm size* ialah 0,082 satuan menunjukkan bahwa setiap penurunan *Firm size* 1% menyebabkan kenaikan Profitabilitas 0,082 jika dianggap variabel lainya tidak ada.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Pengukuran besarnya *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Firm size* dalam mempengaruhi Profitabilitas dapat dilihat dari nilai koefisien berikut:

Tabel III.9 menunjukkan *Adjusted R.Square* bernilai 0,363. Dengan demikian WCT, CR dan FS menjelaskan 36,3 % Profitabilitas dan sisa selebihnya 63,7 % dijelaskan variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel III.10 derajat bebas 1 (df_1) $k = 3$, dan derajat bebas 2 (df_2) $= n - k - 1 = 108 - 3 - 1 = 104$, dengan $n =$ keseluruhan sampel, dan $k =$ keseluruhan variabel bebas, dengan F tabel $= 2,69$ dan $sig = 0,05$. Hasil F hitung $= 21.367 > F$ tabel $= 2,69$ dan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima artinya dengan bersamaan X_1 (WCT), X_2 (CR), dan X_3 (FS) signifikan mempengaruhi Profitabilitas.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berikut hasil uji hipotesis parsial:

$$Df_1 = k = 3,$$

$$Df_2 = n - k - 1 = 108 - 3 - 1 = 104,$$

Signifikansi kepercayaan t tabel 0,05 adalah 1,98304.

Berikut penjelasan uji hipotesis parsial :

1. Jumlah t_{hitung} *Working Capital Turnover* adalah 2,235 dan signifikan 0,028 itu berarti ($t_{hitung} > t_{tabel}$) $2,235 > 1,98304$ serta signifikan $0,028 < 0,05$, maka H_a

diterima H_0 ditolak artinya *Working Capital Turnover* positif dan signifikan mempengaruhi Profitabilitas.

2. Diperoleh nilai t_{hitung} *Current Ratio* ialah 7,625 dan signifikan 0,000, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $7,625 > 1,98304$ serta signifikan $0,00 < 0,05$ jadi H_0 ditolak H_a diterima artinya *Current Ratio* positif serta signifikan mempengaruhi Profitabilitas
3. Diperoleh nilai t_{hitung} *Firmsize* sebesar 1,209 dengan jumlah signifikan 0,229, itu artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dibuktikan dengan $1,209 < 1,98304$ serta signifikannya $0,229 > 0,05$ oleh sebab itu H_0 diterima H_a ditolak artinya *Firmsize* tidak berpengaruh positif serta tidak signifikan pada Profitabilitas

Ringkasan Temuan

Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukannya pengujian ditemukan pengaruh *Working Capital Turnover* yang bersifat positif serta signifikan dengan Profitabilitas. Temuan ini didukung oleh (Yanthi & Sudiartha, 2017) yang menunjukkan pengaruh yang sama.

Temuan tersebut menunjukkan pengaruh penting sebuah modal kerja terhadap tingkat profitabilitasnya, oleh karena adanya keoptimalan sistem kinerja dalam pengelolaan modal kerja yang dimiliki maka hal itu akan memperluas daerah kekuasaan penjualan, yang secara otomatis akan mendukung tingkat produksi dan pada akhirnya akan berujung terhadap peningkatan keuntungan yang diperoleh.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Analisis yang dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio* dengan Profitabilitas memperoleh hubungan signifikan dan positif, analisis ini didukung (Hantono, 2015) yang memperoleh hasil yang sama. Hal ini menyimpulkan semakin besar nilai sebuah hutang lancar maka hal tersebut akan berimbas langsung terhadap total aset yang akan berpengaruh dalam peningkatan laba.

Pengaruh *Firmsize* Terhadap Profitabilitas

Hubungan yang tidak berpengaruh positif serta tidak signifikan, itulah temuan yang diperoleh atas hubungan antara *Firmsize* dan Profitabilitas. Temuan itu memberi penjelasan tidak ditemukannya dampak atau hubungan secara signifikan diantara *Firmsize* dan tingkat perolehan profit.

Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Firmsize (FS) Terhadap Profitabilitas

Pengujian secara bersamaan (simultan) yang dilakukan memperlihatkan WCT, CR, dan FS positif serta signifikan mempengaruhi Profitabilitas.

Irna (Rahmawati & Mahfudz, 2018) mendukung penemuan ini, yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Berlandaskan hasil pengujian data menunjukkan bahwa WCT, CR, DAN FS kepada Profitabilitas berdampak positive serta signifikan. Hal tersebut memaparkan, apabila sebuah badan usaha sanggup menjamin peningkatan pertumbuhan ukuran (*Firmsize*), serta mengefektifkan perputaran modal kerja (WCT), dengan meminimalkan hutang secara maksimal, maka akan berdampak positif kepada kemampuan tingkat profit yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut hasil kesimpulan secara keseluruhan pengujian yang diteliti pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 adalah sbb :

1. *Working Capital Turnover* positif dan signifikan mempengaruhi Profitabilitas.
2. *Current Ratio* positif dan signifikan mempengaruhi Profitabilitas.
3. *Firmsize* tidak berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
4. X_1 (*Working Capital Turnover*), X_2 (*Current Ratio*), dan X_3 (*Firmsize*), simultan berpengaruh positif dan signifikan atas Profitabilitas.

Saran

Berdasarkan temuan yang didapatkan dari penelitian, penulis hendak ingin berbagi saran-saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan dan berkepentingan dengan penelitian ini yaitu sbb :

1. Untuk Pihak Perusahaan, data ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu referensi pendukung dalam peningkatan keuntungan dengan

memperhatikan pengelolaan beberapa variable yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Untuk para Investor, data ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan sebelum berinvestasi.
3. Untuk Universitas dan Peneliti Selanjutnya, Peneliti berharap data ini dimanfaatkan menjadi referensi tambahan atau bahan perbandingan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727%0D>
- Brigham, & Houston. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fitri, M. C. (2016). Analysis of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio To Profitability Company (Study on Mining Companies Listed in Bei Period 2010-2013). *Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/441%0D
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(April), 21–29.
<https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/222>
- Home, J. C. Van, & Machowicz, M. J. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mulyaman. (2011). *Manajemen Keuangan Akuntansi*. C.V Andi, Yogyakarta.
- Prakoso, B. (2014). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 15(1), 1–10.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/606>
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja,

- Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/22387%0D>
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *No Title* (Asli). Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Santoso, C. (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1581–1590. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963>
- Sitanggang, J. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (1st ed.). Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Widiyanti, M., & Bakar, W. S. (2012). PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, CASH TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 91(5), 111–126. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (tato), dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Ta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(1), 87–112. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/2542>
- Yanthi, N., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9), 4829–4856. [file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/31592-85-65703-1-10-20170830 \(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/31592-85-65703-1-10-20170830%20(1).pdf).
- Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet PT. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 151-177. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp151-177>.

TABEL, GRAFIK, DAN GAMBAR

Tabel II.1 Sampel Penelitian

NO	Kriteria Perusahaan (Tahun Penelitian 2014-2017)	Jumlah Sampel
1.	Tercatat dalam BEI selama periode yang di teliti	69
2.	Laporan keuangan dipublikasikan secara lengkap selama periode yang di teliti	(12)
3.	Tidak mengalami kerugian selama periode yang di teliti yaitu 2014-2017	(30)
Jumlah sampel perusahaan		27
Waktu pengamatan		4
Jumlah pengamatan (observasi)		108

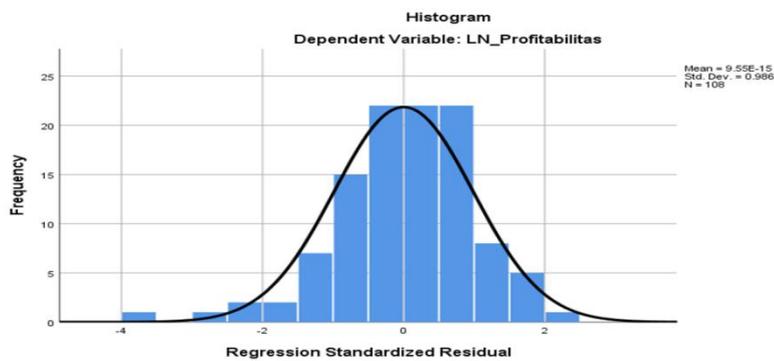
Source : www.idx.co.id

Tabel II.2 Defenisi dan Pengukuran Variabel

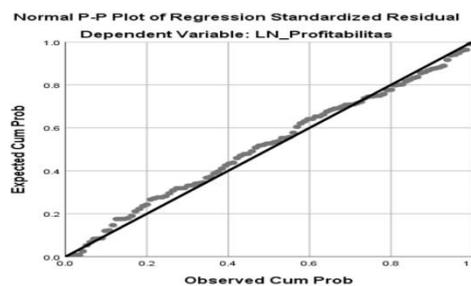
Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
<i>Working capital turnover</i> (X_1)	WCT ialah perbandingan yang dilakukan pada penjualan bersih dengan modal kerja (Kasmir, 2011)	$WCT = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$ (Kasmir, 2011)	Rasio
<i>Current ratio</i> (X_2)	CR ialah perbandingan yang dilakukan pada aset lancar dan hutang lancar (Home & Machowicz, 2013)	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$ (Home & Machowicz, 2013)	Rasio
<i>Firm size</i> (X_3)	FS atau ukuran perusahaan merupakan data control yang digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada perbedaan karakter spesifik pada data objek yang diteliti (Rodoni & Ali, 2014)	Log Natural (Ln) Total Aktiva (Rodoni & Ali, 2014)	Rasio
<i>Profitability</i> (Y)	Profitabilitas ialah teknik penilaian akan kesanggupan pihak perusahaan dalam mendatangkan keuntungan (Fahmi, 2016)	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$ (Fahmi, 2016)	Rasio

TABEL III.1 Statistik Deskriptif
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
WCT	108	44711242.00	7596213418.00	1805819611.1759	1367566228.58114
CR	108	21670736.00	9677320675.00	2226076668.0463	1865408680.76114
FS	108	27916395.00	3142035423.00	2565209436.4722	840483946.00128
PROFITABILITAS	108	541009.00	162425514.00	47786910.5463	46032214.93236
Valid N (listwise)	108				



Gambar III.1 Histogram Transformasi
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)



Gambar III.2 P-P Plot Transformasi
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Tabel III.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Unstandardized Residual

N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87020719
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.043
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel III.4 Transformasi Multikolinearitas
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.970	5.578			
	LN_WCT	.251	.113	.200	.739	1.353
	LN_CR	1.171	.154	.711	.684	1.463
	LN_FS	1.992	1.648	.101	.858	1.166

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Tabel III.5 Uji Autokorelasi Transformasi
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

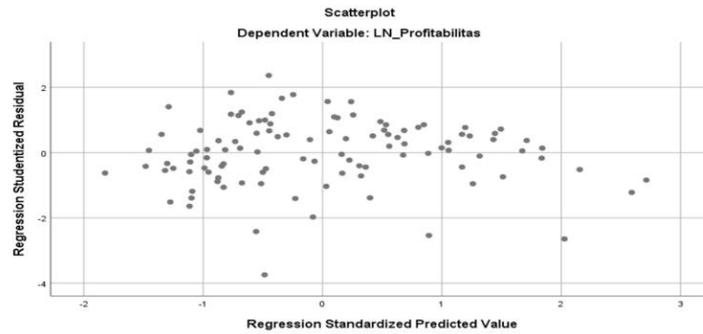
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.381	.363	.88267	2.160

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_WCT, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)



Gambar III.6 Heteroskedastisitas *Scatterplot* Transformasi
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Tabel III.7 Trasformasi Park
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27,711	11,674		-2,374	,019
	Ln_WCT	-,333	,237	-,158	-1,408	,162
	Ln_CR	,433	,394	,156	1,099	,274
	Ln_FS	5,917	3,410	,178	1,735	,086

a. Dependent Variable: Lnei2

Tabel III.8 Hasil pengujian Regresi Linier Berganda
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.970	5.578		-1.967	.052
	LN_WCT	.251	.113	.200	2.235	.028
	LN_CR	1.171	.154	.711	7.625	.000
	LN_FS	1.992	1.648	.101	1.209	.229

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Tabel III.9 Determination coefsiens
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.363	.88267

a. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_WCT, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Tabel III.10 Uji F
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.941	3	16.647	21.367	.000 ^b
	Residual	81.027	104	.779		
	Total	130.968	107			

a. Dependen : LN_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LN_FS, LN_WCT, LN_CR

Tabel III.11 Uji t
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 25)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.970	5.578		-1.967	.052
	LN_WCT	.251	.113	.200	2.235	.028
	LN_CR	1.171	.154	.711	7.625	.000
	LN_FS	1.992	1.648	.101	1.209	.229

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas